

DAFTAR PUSTAKA

- Agrozine R. 2021. Mengenal Lutung Dahi Putih, Primata Cantik Endemik Kalimantan. <https://agrozine.id/mengenal-lutung-dahi-putih-primata-cantik-endemik-kalimantan/>. Diakses Tanggal 10 Mei 2022
- Ahmar A. 2018. Studi populasi monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis* Raffles, 1821) di Hutan Adat Desa Rantau Ikil, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo. *Artikel Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: Universitas Jambi*
- Albertwok20. 2020. *Nasalis larvatus* (van Wurmb, 1787). iNaturalist. <https://www.gbif.org/occurrence/2596294138>. Diakses Tanggal 10 Mei 2022
- Alikodra HS, Bismark M, Soendjoto MA, *et al.* 2015. *Bekantan: Perjuangan Melawan Kepunahan*. Bogor: PT. Penerbit IPB Press
- Aripin, Ridwan S, Andono A, *et al.* 2019. Eksplorasi *Presbytis chrysomelas* ssp. *cruciger* (Thomas 1892) di Bukit Semujan, Taman Nasional Danau Sentarum. *Jurnal Primatologi Indonesia* 16: 10-5
- Ashton P. 1982. *Dipterocarpaceae. Flora Malesiana*. 237-552 pp.
- Atmoko SSU, Rifqi MA. 2012. *Panduan survei sarang orangutan*. Jakarta: Forum Orangutan Indonesia (FORINA) dan Fakultas Biologi, Universitas Nasional
- Atmoko T. 2012. *Bekantan Kuala Samboja: Bertahan dalam keterbatasan melestarikan bekantan di habitat terisolasi dan tidak dilindungi*. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Konservasi dan Rehabilitasi
- Atmoko T, Mukhlisi, Mediawati I, *et al.* 2016. *Satwa liar di hutan Lembonah*. Balikpapan: PT. Borneo Surya Mining Jaya
- Bangun T. 2007. *Kajian ekologi ungko (Hylobates agilis agilis) Di Taman Nasional Batang Gadis, Sumatera Utara*. Institut Pertanian Bogor, Bogor
- Basalamah F, Zulfa A, Suprobawati D, *et al.* 2010. Status Populasi Satwa Primata di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dan Taman Nasional Halimun Salak, Jawa Barat. *Jurnal Primatologi Indonesia* 7: 55-9
- Bersacola E, Smith DAE, Sastramidjaja WJ, *et al.* 2014. Population density of *Presbytis rubicunda* in a small primary dipterocarp forest in East Kalimantan, Indonesia Borneo. *Asian Primates Journal* 4: 16-26
- Bismark M. 2005. *Estimasi Populasi Orang Utan dan Model Perlindungannya di Kompleks Hutan Muara Lesan Berau, Kalimantan Timur*: Indonesian Ministry of Agriculture
- Brockelman WY, Reichard U, Treesucon U, *et al.* 1998. Dispersal, pair formation and social structure in gibbons (*Hylobates* lar). *Behavioral Ecology and Sociobiology* 42: 329-39

- Buckley C, Nekaris K, Husson SJ. 2006. Survey of *Hylobates agilis albibarbis* in a logged peat-swamp forest: Sabangau catchment, Central Kalimantan. *Journal of primatology* 47: 327-50
- Buij R, Wicha SA, Lubis AH, *et al.* 2002. Seasonal movements in the Sumatran orangutan (*Pongo pygmaeus abelii*) and consequences for conservation. *Biological Conservation* 107: 83-7
- Cheyne SM, Gilhooly LJ, Hamard MC, *et al.* 2016. Population mapping of gibbons in Kalimantan, Indonesia: Correlates of gibbon density and vegetation across the species' range. *Endangered Species Research* 30: 133-43
- Christophe J. 2015. Red Langur.
- Darma HA, Bintoro A, Duryat. 2019. Faktor-faktor penentu perubahan kondisi keanekaragaman flora dan fauna di sub-sub DAS Khilau, Sub DAS Bulog, DAS Sekampung. *Jurnal Sylva Lestari* 7: 204-13
- Delgado Jr RA, Van Schaik CP. 2000. The behavioral ecology and conservation of the orangutan (*Pongo pygmaeus*): A tale of two islands. *Evolutionary Anthropology: Issues, News, and Reviews: Issues, News, and Reviews* 9: 201-18
- Ekawati S. 2013. Evaluasi implementasi kebijakan desentralisasi pengelolaan hutan produksi. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan* 10: 187-202
- Eni A, Dewantara I, Sisillia L. 2018. Identifikasi Jenis Tengkwang (*Shorea Spp*) Sebagai Pewarna Alami Tenun Ikat Kabupaten Kapuas Hulu Kalimantan Barat. *Jurnal Hutan Lestari* 6: 7-15
- Falah N, Ali M, Sabri M. 2020. Spesies primata di kawasan taman hutan raya Pocut Meurah Intan (TAHURA PMI) Provinsi Aceh, Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*: 69-70
- Fuadi D. 2008. Perbandingan Aktivitas Harian Lutung Jawa (*Trachypithecus auratus*) di Pusat Penyelamatan Satwa (PPS) Putungsewu dan Suaka Margasatwa Dataran tinggi Hyang [Skripsi]. *Jurusan Biologi. Universitas Islam Malang*
- Hamard M, Cheyne SM, Nijman V. 2010. Vegetation correlates of gibbon density in the peat-swamp forest of the Sabangau catchment, Central Kalimantan, Indonesia. *American Journal of Primatology: Official Journal of the American Society of Primatologists* 72: 607-16
- Harding LE. 2020. *Trachypithecus cristatus* (Primates: Cercopithecidae). *Mammalian Species* 42: 149-65
- Hasan S. 2020. *Strategi efisiensi makan orangutan Kalimantan (Pongo pygmaeus wurmbii) pasca kebakaran hutan*. Universitas Nasional
- Hutasuhut MA. 2020. *Ekologi Tumbuhan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Medan

- Indrayana. 2016. Southwest Bornean Orangutan. <https://www.iucnredlist.org/species/39782/17990568>. Diakses Tanggal 10 Mei 2022
- Johns AD. 1986. Effects of selective logging on the behavioral ecology of West Malaysian primates. *Ecology* 67: 684-94
- JPI. 2019. Indonesia Primate Profile: *Presbytis rubicunda*. *Jurnal Primatologi Indonesia* 16: 1-2
- Jufri ASFRA. 2021. *Distribusi Dan Kepadatan Populasi Primata Endemik Jawa Di Kawasan Cagar Alam Gunung Tilu*. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Bandung
- Kadijah K, Nirsyawita N, Hamzah AS. 2017. Keanekaragaman dan status konservasi spesies avifauna pada suaka Margasatwa Mampie, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat. *Bioscientiae* 13
- Kinantono H, Budhi S, Ardian H. 2018. Keanekaragaman Jenis Primata di Seksi Wilayah II Semitau Taman Nasional Danau Sentarum Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Hutan Lestari* 6
- Krebs C. 2014. *Ecological methodology-3rd Version*. Menlo Park: Addison-Welsey Educational Publishers
- Krebs CJ. 1985. *Ecological methodology*. New York: Harper and Row Publisher.
- Kuncoro P. 2004. *Aktivitas Harian Orangutan Kalimantan (Pongo pygmaeus Linnaeus, 1760) Rehabilitan Di Hutan Lindung Pegunungan Meratus, Kalimantan Timur* Universitas Udayana Bali
- Leksono NP. 2014. *Studi Populasi dan Habitat Lutung Jawa (Trachypithecus auratus sondaicus) di Cagar Alam Pananjung Pangandaran, Jawa Barat*
- Lubis FDW, Afifuddin Y, Patana P. 2014. Mitigasi Konflik Orangutan Sumatera (*Pongo Abellii*) Dengan Masyarakat Di Sekitar Taman Nasional Gunung Leuser. *Peronema Forestry Science Journal* 3
- Magurran AE. 1988. *Ecological diversity and its measurement*: Princeton university press
- Marshall AJ, Cannon CH, Leighton M. 2009. Competition and Niche Overlap Between Gibbons (*Hylobates albibarbis*) and Other Frugivorous Vertebrates in Gunung Palung National Park, West Kalimantan, Indonesia. In *The Gibbons: New Perspectives on Small Ape Socioecology and Population Biology*, ed. D Whittaker, S Lappan, pp. 161-88. New York, NY: Springer New York
- Marshall AJ, Wrangham RW. 2007. Evolutionary Consequences of Fallback Foods. *International Journal of Primatology* 28: 1219-35

- Meididit A. 2009. *Respon Orangutan (Pongo pygmaeus wurmbii) Terhadap Fluktuasi Ketersediaan Buah: Aktivitas Harian, Komposisi Pakan Dan Keberadaan Keton Dalam Urin* Universitas Indonesia, Depok
- Meijaard E, HD R, SN K. 2001. Diambang Kepunahan. In *Kondisi orang utan liar di abad 21*. Jakarta: Gibbon Foundation
- Mittermeier RA, Ratsimbazafy J, Rylands AB, *et al.* 2007. Primates in Peril: The World's 25 Most Endangered Primates, 2006 – 2008. *Primate Conservation* 22: 1-40
- Nurvianto S, Adriyanti DT, Hamdan F, *et al.* 2022. Population density survey of white-bearded gibbons (*Hylobates albibarbis*) in high conservation value forest area of palm oil plantation company, Central Kalimantan, Indonesia. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity* 23
- Odum E. 1993. *Dasar-dasar ekologi edisi ketiga*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press
- Prasetyo D, Sugardjito J. 2010. Status Populasi Satwa Primata di Taman Nasional Gunung Palung dan Daerah Penyangga, Kalimantan Barat. *Jurnal Primatologi Indonesia* 7: 60-8
- QuestaGame. 2019. *Hylobates albibarbis*. <https://www.gbif.org/occurrence/2244226581>. <https://www.gbif.org/occurrence/2244226581>. Diakses Tanggal 10 Mei 2022
- Rahmah EA, Istiana R, Awaludin MT. 2021. Inventarisasi Dan Keanekaragaman Primata Di Pusat Pendidikan Konservasi Alam Bodogol Taman Nasional Gunung Gede Pangrango.
- Rahmawati R. 2017. Upaya penyelamatan orangutan kalimantan dari kepunahan di Taman Nasional Tanjung Puting. *Journal of Chemical Information and Modeling* 53: 1689-99
- Riskierdi F, Sumbari R, Atifah Y. 2022. *Aktivitas Seksual Dan Perilaku Beruk (Macaca nemestrina) Menuju Reproduksi (Sexual activity and behavior of macaques (Macaca nemestrina) Towards Reproduction)*. Presented at Prosiding Seminar Nasional Biologi
- Rismana AD, Setyanto DW, Yanuarsari DH. 2015. *Sosialisasi Mencegah Kepunahan Orangutan Kalimantan Kepada Anak Melalui Media Game*. Universitas Dian Nuswantoro Semarang, Semarang
- Rus Khanidar, VS M, FR L. 2017. Spesies dan sebaran satwa primata di Indonesia. *Jurnal Primatologi Indonesia* 14: 3-8
- Safitri GN. 2022. *Perilaku Makan Dan Kadar Tanin Pada Pakan Orangutan (Pongo pygmaeus wurmbii) Betina Dewasa Di Stasiun Penelitian Orangutan Tuanan, Kalimantan Tengah*. Universitas Nasional, Jakarta
- Said S. 2014. Keanekaragaman Jenis Primata di Hutan Lindung Bukit Rentap dan Sekitarnya Kabupaten Sintang Kalimantan Barat. *Jurnal Hutan Lestari* 2

- Samhudi, Prayogo H, Rifanjani S. 2019. Aktivitas sosial Orangutan (*Pongo pygmaeus wurmbii*) di Stasiun Penelitian Cabang Panti Taman Nasional Gunung Palung Kabupaten Kayong Utara Kalimantan Barat. *Jurnal hutan lestari* 7
- Sapari I. 2019. *Kepadatan Orangutan Kalimantan (Pongo pygmaeus wurmbii) dan Hubungan Fluktuasi Kelimpahan Tumbuhan Berbuah dengan Sarang Baru di IUPHHK-HA Hulu Belantikan Kalimantan Tengah*. Institut Pertanian Bogor, Bogor
- Sapari I, Perwitasari-Farajallah D, Atmoko SSU. 2019. The Bornean orangutan (*Pongo pygmaeus wurmbii*) density in a logging concession of Hulu Belantikan, Central Kalimantan, Indonesia. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity* 20: 878-83
- Shafitri LD, Prasetyo Y, Hani'ah. 2018. Analisis deforestasi hutan di provinsi Riau dengan metode polarimetrik dalam pengindraan jauh. *Jurnal Geodesi Undip* 7: 212-22
- Shanks J. 2019. *Macaca nemestrina* (Linnaeus, 1766). iNaturalist. <https://www.gbif.org/occurrence/2397486293>. Diakses Tanggal 10 Mei 2022
- Simbolon H. 2008. Populasi Pohon Jenis Dipterocarpaceae Di Tiga Tipe Hutan Pamah Kalimantan. *Berita Biologi* 9: 45-57
- SLHKK. 2007. *Status Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Ketapang*, Kalimantan Barat
- Smith DAE, Smith YCE. 2013. Population Density of Red Langurs in Sabangau Tropical Peat-Swamp Forest, Central Kalimantan, Indonesia. *American Journal of Primatology* 75: 837-47
- Soendjoto MA. 2005. *Adaptasi bekantan (Nasalis larvatus Wumb) terhadap hutan karet: Studi kasus di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan*. Institut Pertanian Bogor, Bogot
- Subagyo A, Arfan E, Siburian J. 2008. Pola Aktivitas Harian Lutung (*Presbytis cristata*, Raffles 1821) di Hutan Sekitar Kampus Pinang Masak, Universitas Jambi. *Biospecies* 1: 6-11
- Sumarni S. 2016. Studi jenis tumbuhan pakan kelas I (*Presbytis rubicunda*) pada kawasan hutan Wisata Baning Kabupaten Sintang. *Piper* 12
- Sumarto S, Koneri R. 2016. *Ekologi Hewan*. Bandung: CV. Patra Media Grafindo Bandung
- Supriatna J. 2022. *Field guide to the primates of Indonesia*. Indonesia: Department of Biology University of Indonesia
- Supriatna J, Manullang BO, Soekara E. 1986. Group composition, home range, and diet of the maroon leaf monkey (*Presbytis rubicunda*) at Tanjung Puting Reserve, Central Kalimantan, Indonesia. *Primates* 27: 185-90

- Supriatna J, Ramadhan R. 2016. *Pariwisata primata Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Suyanti, Mansjoer SS, Mardiasuti A. 2009. Analisis Populasi Kalawet (*Hylobates agilis albibarbis*) di Taman Nasional Sebangau, Kalimantan Tengah. *Jurnal Primatologi Indonesia* 6: 24-9
- Tarumingkeng RC. 1994. *Dinamika populasi : Kajian ekologi kuantitatif*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan dan Universitas Kristen Krida Wacana
- Tobing IS. 2008. Teknik estimasi ukuran populasi suatu spesies primata. *VIS VITALIS* 1: 43-52
- VanSchaik CP, Priatna A, Priatna D. 1995. Population estimates and habitat preferences of orangutans based on line transects of nests. *The NegLected Ape*: 129-47
- Wilkie P, Argent G, Cambell E, *et al.* 2004. The diversity of 15 ha of lowland mixed dipterocarp forest, Central Kalimantan. *Biodiversity and Conservation* 13: 695–708
- Wiratno. 2005. *Nakhoda leadership dalam organisasi konservasi*. Jakarta: Conservation International Indonesia
- Yanuar A, Chivers D, Hilman I, *et al.* 2020. Population Survey of Bornean White-Bearded Gibbon, *Hylobates albibarbis*, in Two Selective Logging Concessions in Central Kalimantan and West Kalimantan. *Folia Primatologica* 91: 108-21



LAMPIRAN I TABEL LAMPIRAN

Tabel Lampiran 1. Kondisi biofisik lokasi penelitian

Transek	Nama Lokasi	Koordinat		Blok Hutan	Kondisi Hutan	Habitat*	Altitude	Topografi	Primata*
		Awal	Akhir						
T.015	PT. Hutanindo Lestari Raya Timber	49M 0568886 - UTM 9850492	49M 0569767 - UTM 9850550	HP		H	270-277	Perbukitan sangat curam	
T.021	PT. Hutanindo Lestari Raya Timber	49M 0563199 - UTM 9868014	49M 0562413 - UTM 9868209	HL	Bekas <i>illegal logging</i>	H	140-504	Perbukitan curam - pegunungan curam	
T.007	PT. Hutanindo Lestari Raya Timber	49M 0570672 - UTM 9840137	49M 0569801 - UTM 9840113	HP		H	157-368	Perbukitan curam - sangat curam	Pr, Mn
T.022	PT. Hutanindo Lestari Raya Timber	49M 0572416 - UTM 9862539	49M 0573154 - UTM 9863025	HP		H	113-128	Perbukitan curam	
T.027	PT. Karda Traders	49M 0562382 - UTM 9823539	49M 0563361 - UTM 9823529	HP		H	221-345	Perbukitan sangat curam	
T.024	PT. Karda Traders	49M 0547437 - UTM 9839977	49M 0548350 - UTM 9839959	HP		H	149-216	Perbukitan curam - sangat curam	
T.025	PT. Karda Traders	49M 0554886 - UTM 9837265	49M 0555756 - UTM 9837636	HP	Bekas tebangan	H	92-185	Perbukitan curam	
T.031	PT. Erna Djulawati	49M 0599073 - UTM 9879639	49M 0600049 - UTM 9879677	HP		H	146-189	Perbukitan curam	
T.038	PT. Erna Djulawati	49M 0595266 - UTM 9884137	49M 0594738 - UTM 9884419	HP	Bekas tebangan	H	126-138	Perbukitan curam	

T.039	PT. Erna Djulawati	49M 0602665 - UTM 9886813	49M 0602638 - UTM 9885815	HP		H	141-150	Perbukitan curam	
T.047	PT. Erna Djulawati	49M 0598217 - UTM 9891714	49M 0598187 - UTM 9890764	HL		H	182-288	Perbukitan curam - sangat curam	
T.057	PT. Erna Djulawati	49M 0597654 - UTM 9873406	49M 0597643 - UTM 9874445	HP		H	173-269	Perbukitan curam - sangat curam	Pr
T.065	PT. Kalimantan Satya Kencana	49M 0598588 - UTM 9927871	49M 0598496 - UTM 9927209	HP	Bekas <i>illegal logging</i>	H	547-632	Pegunungan curam	
T.072	PT. Kalimantan Satya Kencana	49M 0598462 - UTM 9929677	49M 0598486 - UTM 9930488	HL	Bekas <i>illegal logging</i>	H	342-520	Perbukitan sangat curam - pegunungan curam	
T.066	PT. Kalimantan Satya Kencana	49M 0600648 - UTM 9923905	49M 0600220 - UTM 9924167	HP	Bekas tebangan	H	386-426	Perbukitan sangat curam	Ha
T.067	PT. Kalimantan Satya Kencana	49M 0604249 - UTM 9924592	49M 0604364 - UTM 9923940	HL	Terdapat jerat	H	497-777	Perbukitan sangat curam - pegunungan curam	
T.078	PT. Kalimantan Satya Kencana	49M 0603126 - UTM 9924859	49M 0603772 - UTM 9924773	HP	Bekas tebangan	H	363-403	Perbukitan sangat curam	
T.058	PT. Sari Bumi Kusuma	49M 0634936 - UTM 9924022	49M 0634432 - UTM 9924463	HP		H	222-263	Perbukitan sangat curam	
T.059	PT. Sari Bumi Kusuma	49M 0639763 - UTM 9925353	49M 0640695 - UTM 9925336	HP	Ketemu pemburu	H	212-224	Perbukitan sangat curam	Pr, Ha
T.004	PT. Sari Bumi Kusuma	49M 0644714 - UTM 9917891	49M 0645510 - UTM 9918003	HP	Terdapat jerat	H	421-541	Perbukitan sangat curam - pegunungan curam	Ppw

T.010	PT. Sari Bumi Kusuma	49M 0649290 - UTM 9897327	49M 0648280 - UTM 9897356	HP	H	181-214	Perbukitan curam - perbukitan sangat curam		
T.049	PT. Sari Bumi Kusuma	49M 0650963 - UTM 9897050	49M 0650990 - UTM 9897841	HP	H	179-188	Perbukitan curam	Ha	
T.008	PT. Sari Bumi Kusuma	49M 0634533 - UTM 9885158	49M 0633818 - UTM 9885148	HP	H	247-532	Perbukitan sangat curam - pegunungan curam	Ha	
T.016	PT. Sari Bumi Kusuma	49M 0635573 - UTM 99918791	49M 0635103 - UTM 9918509	HL	Terdapat jerat	H	212-333	Perbukitan sangat curam	
T.048	PT. Sari Bumi Kusuma	49M 0635396 - UTM 9884330	49M 0636006 - UTM 9884324	HP	Terdapat area terbuka di titik 600	H, L	171-180	Perbukitan curam	
T.082	Hutan Lindung Ds. Nanga Pari	49M 0511791 - UTM 9950225	49M 0511091 - UTM 9949364	HL	Berjumpa dengan pemburu	H	376-546	Perbukitan sangat curam - pegunungan curam	
T.085	Hutan Lindung Ds. Nanga Pari	49M 0512023 - UTM 9950793	49M 0511187 - UTM 9950848	HL		H	416-548	Perbukitan sangat curam - pegunungan curam	
T.003	Hutan Lindung Ds. Penyombean	49M 0506001 - UTM 9830600	49M 0505678 - UTM 9831484	HL		H	292-451	Perbukitan sangat curam	Pr, Ha
T.017	Hutan Lindung Ds. Penyombean	49M 0505949 - UTM 9830440	49M 0505070 - UTM 9830185	HL		H	272-463	Perbukitan sangat curam	Pr
T.026	Hutan Lindung Ds. Sekombulan	49M 0504903 - UTM 9829161	49M 0504369 - UTM 9829391	HP		H	396-515	Perbukitan sangat curam - pegunungan curam	

T.002	Hutan Lindung Ds. Sekombulan	49M 0491414 - UTM 9814169	49M 0490862 - UTM 9813461	HL	Aktivitas masyarakat	H	302-477	Perbukitan sangat curam
T.001	Hutan Lindung Ds. Sekombulan	49M 0488198 - UTM 9819338	49M 0488515 - UTM 9818426	HL	Aktivitas masyarakat	H	217-372	Perbukitan sangat curam
T.034	PT. Wanasokan Hasilindo	49M 0522447 - UTM 9883258	49M 0522242 - UTM 9884015	HL		H	422-638	Perbukitan sangat curam - pegunungan curam
T.043	PT. Wanasokan Hasilindo	49M 0520148 - UTM 9888437	49M 0520218 - UTM 0990338	HP	Bekas tambang emas ilegal	H	209-242	Perbukitan sangat curam
T.044	PT. Wanasokan Hasilindo	49M 0523600 - UTM 9884790	49M 0522688 - UTM 9884728	HL		H	510-636	Pegunungan curam
T.055	PT. Wanasokan Hasilindo	49M 0525351 - UTM 9888256	49M 0525442 - UTM 9888106	HP	Terdapat jerat	H, R	200-213	Perbukitan sangat curam
T.045	PT. Wanasokan Hasilindo	49M 0522434 - UTM 9888113	49M 0522475 - UTM 9889109	HP		H	211-297	perbukitan sangat curam
T.032	PT. Wanasokan Hasilindo	49M 0515867 - UTM 9888175	49M 0515828 - UTM 9887201	HP	Bekas tambang emas ilegal, ilegal logging, berjumpa dengan pemburu	H	153-234	Perbukitan curam - sangat curam

T.033	PT. Wanasokan Hasilindo	49M 0514559 - UTM 9888815	49M 0513746 - UTM 9889272	HP	Terdapat jerat, tambang emas ilegal, ilegal logging	H	155-133	Perbukitan curam
T.080	PT. Wanasokan Hasilindo	49M 0515639 - UTM 9890528	49M 0515839 - UTM 989097	HP	Bekas tebangan	H	258-240	Perbukitan sangat curam

*Keterangan: H (Hutan); R (Rawa); Pr (*P. rubicunda*); Mn (*M. nemestrina*); Ha (*H. albibarbis*); Ppw (*P. p. wurmbii*)

Tabel Lampiran 2. Jenis pohon di kawasan hutan produksi dan hutan lindung

Pohon di Hutan Produksi				Pohon di Hutan Lindung			
No	Suku	Nama Ilmiah	Nama Lokal	No	Suku	Nama Ilmiah	Nama Lokal
1	Anacardiaceae	<i>Gluta wallichii</i>	Rengas	1	Anacardiaceae	<i>Dracontomelon dao</i>	Sengkuang
2	Annonaceae	<i>Monocarpia euneura</i>	Mahabai	2		<i>Campnosperma auriculatum</i>	Terantang
3		<i>Polyalthia lateriflora</i>	Pisang-pisang	3		<i>Pentaspadon motleyi</i>	Lanjau
4		<i>Polyalthia sumatrana</i>	Banitan	4		<i>Gluta wallichii</i>	Rengas
5	Apocynaceae	<i>Dyera costulata</i>	Jelutung	5	Annonaceae	<i>Polyalthia sp.</i>	Bonet
6	Bombaceae	<i>Durio sp.</i>	Durian	6		<i>Polyalthia lateriflora</i>	Pisang-pisang
7		<i>Durio testudinarum</i>	Durian kura-kura	7		<i>Polyalthia sumatrana</i>	Banitan
8		<i>Durio zibethinus</i>	Durian hutan	8	Apocynaceae	<i>Dyera costulata</i>	Jelutung
9	Burseraceae	<i>Canarium sp.</i>	Kedondong hutan	9	Bombaceae	<i>Durio lanceolatus</i>	Durian burung
10		<i>Dacryodes costata</i>	Kemayau	10		<i>Durio dulcis</i>	Kusi
11	Calophyllaceae	<i>Callophyllum inophyllum</i>	Bintangur	11		<i>Durio zibethinus</i>	Durian hutan
12	Chrysobalanaceae	<i>Atuna racemosa</i>	Lomo/Salamo	12	Burseraceae	<i>Dacryodes spp</i>	Kemayau tikus
13	Dilleniaceae	<i>Dillenia reticulata</i>	Rariga	13		<i>Dacryodes costata</i>	Kemayau
14		<i>Dillenia indica</i>	Simpur	14	Datiscaceae	<i>Octomeles sumatrana</i>	Binuang
15	Dipterocarpaceae	<i>Shorea atrinervosa</i>	Benuas	15	Dilleniaceae	<i>Dillenia reticulata</i>	Rariga

16		<i>Hopea dryobalanoides</i>	Nyerakat	16		<i>Dillenia indica</i>	Simpur
17		<i>Vatica</i> sp.	Resak	17	Dipterocarpaceae	<i>Hopea mengarawan</i>	Pakit
18		<i>Anisoptera marginata</i>	Mersawa	18		<i>Vatica</i> sp	Resak
19		<i>Dipterocarpus fagineus</i>	Keruing	19		<i>Dipterocarpus fagineus</i>	Keruing
20		<i>Shorea laevis</i>	Bengkirai	20		<i>Shorea laevis</i>	Bengkirai
21		<i>Shorea</i> spp.	Meranti merah, Meranti putih, Meranti kuning, Tengkawang	21		<i>Shorea</i> spp.	Meranti merah, Meranti putih, Meranti kuning, Tengkawang
22	Elaeocarpaceae	<i>Elaeocarpus glaber</i>	Ponsi	22	Ebenaceae	<i>Diospyros</i> sp	Kayu malam
23	Euphorbiaceae	<i>Glochidion arborescens</i>	Manyam	23	Elaeocarpaceae	<i>Elaeocarpus glaber</i>	Ponsi
24		<i>Aporusa nitida</i>	Kayu Habu	24	Euphorbiaceae	<i>Baccaurea macrocarpa</i>	Kapol
25		<i>Chaetocarpus castanocarpus</i>	Juji	25		<i>Aporusa nitida</i>	Kayu Habu
26		<i>Macaranga hypoleuca</i>	Garong	26		<i>Drypetes longifolia</i>	Girik
27		<i>Mallotus eucaustus</i>	Bekapas	27		<i>Elateriospermum tapos</i>	Kelampai
28		<i>Macaranga</i> sp.	Mahang, Begarung	28	Fagaceae	<i>Quercus</i> sp	Kempili
29		<i>Drypetes longifolia</i>	Girik	29	Guttiferae	<i>Calophyllum</i> sp.	Bintangur
30		<i>Elateriospermum tapos</i>	Kelampai	30	Lauraceae	<i>Eusideroxylon zwageri</i>	Ulin
31	Fabaceae	<i>Koompassia excelsa</i>	Manggris	31		<i>Actinodaphne</i> sp.	Medang
32	Fagaceae	<i>Lithocarpus</i> sp.	Kelalin	32	Lecythidaceae	<i>Barringtonia pendula</i>	Kubing
33		<i>Castanopsis sieboldii</i>	Barangan	33	Leguminosae	<i>Senna alata</i>	Gerunggang
34		<i>Lithocarpus dahuoiensis</i>	Poli-poli	34		<i>Dialium indum</i>	KerANJI
35	Guttiferae	<i>Calophyllum</i> sp.	Bintangur	35		<i>Parkia speciosa</i>	Petai
36	Lauraceae	<i>Litsea rufofusca</i>	Tamehas	36		<i>Sindora velutina Baker</i>	Sindur

37		<i>Eusideroxylon zwageri</i>	Ulin	37		<i>Koompassia malaccensis</i>	Kempas
38		<i>Actinodaphne</i> sp.	Medang	38	Melastomataceae	<i>Bellucia pentamera</i>	Jambu-jambu
39	Lecythidaceae	<i>Barringtonia macrostachya</i>	Kapuk/kapok	39	Meliaceae	<i>Aglaia simplicifolia</i>	Bunyau
40	Leguminosae	<i>Fordia splendidissima</i>	Serantung	40		<i>Lansium</i> sp.	Langsat, duku hutan
41		<i>Senna alata</i>	Gerunggang	41	Moraceae	<i>Ficus</i> sp.	Kayu ara
42		<i>Parkia speciosa</i>	Petai	42		<i>Prainea limpato</i>	Pudu
43		<i>Sindora velutina Baker</i>	Sindur	43		<i>Artocarpus anisophyllus</i>	Mentawa
44		<i>Koompassia malaccensis</i>	Kempas	44		<i>Artocarpus dadah</i>	Rubing/kubing
45	Melastomataceae	<i>Bellucia pentamera</i>	Jambu-jambu	45		<i>Artocarpus odoratissimus</i>	Terap
46	Meliaceae	<i>Aglaia</i> sp.	Sediar	46		<i>Artocarpus</i> sp.	Kapuak
47		<i>Aglaia simplicifolia</i>	Bunyau	47	Myristicaceae	<i>Knema latifolia</i>	Kumpang darah
48		<i>Lansium</i> sp.	Langsat, duku hutan	48	Myrtaceae	<i>Syzygium</i> sp.	Ubar/ubah
49	Moraceae	<i>Artocarpus integer</i>	Cempedak	49	Olacaceae	<i>Scorodocarpus borneensis</i>	Kulim
50		<i>Ficus</i> sp.	Kayu ara	50		<i>Ochanostachys amentacea</i>	Ketikal
51		<i>Prainea limpato</i>	Pudu	51	Rubiaceae	<i>Anthocephalus chinensis</i>	Jabon/Lempaya
52		<i>Artocarpus anisophyllus</i>	Mentawa	52	Sapindaceae	<i>Nephelium</i> sp.	Rambutan
53		<i>Artocarpus odoratissimus</i>	Terap	53	Sapotaceae	<i>Palaquium</i> sp.	Nyatoh merah
54		<i>Artocarpus</i> sp.	Kapuak	54		<i>Palaquium beccarianum</i>	Nyatoh
55	Myristicaceae	<i>Myristica</i> sp.	Kumpang arang	55	Simaroubaceae	<i>Irvingia malayana</i>	Kayu batu
56		<i>Horsfieldia</i> sp.	Kumpang, Dara-dara	56	Sterculiaceae	<i>Pterospermum javanicum</i>	Bayur
57		<i>Knema latifolia</i>	Kumpang darah	57	Theaceae	<i>Camellia lanceolata</i>	Betapai
58	Myrtaceae	<i>Eugiana cuprea</i>	Meringkau				
59		<i>Syzygium</i> sp.	Ubar/ubah				

60	Olacaceae	<i>Scorodocarpus borneensis</i>	Kulim
61		<i>Ochanostachys amentacea</i>	Ketikal
62	Rubiaceae	<i>Anthocephalus chinensis</i>	Jabon/Lempaya
63	Sapindaceae	<i>Nephelium uncinatum</i>	Linang
64		<i>Pometia pinnata</i>	Bekasai
65		<i>Nephelium</i> sp.	Rambutan
66	Sapotaceae	<i>Palaquium</i> sp.	Nyatoh merah
67		<i>Palaquium beccarianum</i>	Nyatoh
68	Simaroubaceae	<i>Irvingia malayana</i>	Kayu batu
69	Sterculiaceae	<i>Pterospermum javanicum</i>	Bayur
70	Tiliaceae	<i>Microcos paniculata</i>	Kubung

Tabel Lampiran 3. Jenis pohon pakan primata

Pohon Pakan Primata di Hutan Produksi				Pohon Pakan Primata di Hutan Lindung			
No	Suku	Nama Ilmiah	Nama Lokal	No	Suku	Nama Ilmiah	Nama Lokal
1	Anacardiaceae	<i>Gluta wallichii</i>	Rengas	1	Anacardiaceae	<i>Pentaspadon motleyi</i>	Lanjau
2	Annonaceae	<i>Polyalthia sumatrana</i>	Banitan	2		<i>Gluta wallichii</i>	Rengas
3	Apocynaceae	<i>Dyera costulata</i>	Jelutung	3		<i>Dracontomelon dao</i>	Sengkuang
4	Bombaceae	<i>Durio</i> sp.	Durian	4	Annonaceae	<i>Polyalthia sumatrana</i>	Banitan
5		<i>Durio zibethinus</i>	Durian hutan	5	Apocynaceae	<i>Dyera costulata</i>	Jelutung
6	Burseraceae	<i>Dacryodes costata</i>	Kemayau	6	Bombaceae	<i>Durio lanceolatus</i>	Durian burung
7		<i>Canarium</i> sp.	Kedondong hutan	7		<i>Durio dulcis</i>	Kusi
8	Chrysobalanaceae	<i>Atuna racemosa</i>	Lomo/Salamo	8		<i>Durio zibethinus</i>	Durian hutan
9	Euphorbiaceae	<i>Elateriospermum tapos</i>	Kelampai	9	Burseraceae	<i>Dacryodes</i> spp.	Kemayau tikus

10		<i>Macaranga hypoleuca</i>	Garong	10		<i>Dacryodes costata</i>	Kemayau
11		<i>Chaetocarpus castanocarpus</i>	Juji	11	Ebenaceae	<i>Diospyros</i> sp.	Kayu malam
12		<i>Drypetes longifolia</i>	Girik	12	Euphorbiaceae	<i>Drypetes longifolia</i>	Girik
13	Fabaceae	<i>Koompassia excelsa</i>	Manggris	13		<i>Elateriospermum tapos</i>	Kelampai
14	Fagaceae	<i>Lithocarpus</i> sp.	Kelalin	14		<i>Baccaurea macrocarpa</i>	Kapol
15	Lecythidaceae	<i>Barringtonia macrostachya</i>	Kapuk/kapok	15	Fagaceae	<i>Quercus</i> sp.	Kempili
16	Leguminosae	<i>Koompassia malaccensis</i>	Kempas	16	Leguminosae	<i>Senna alata</i>	Gerunggang
17		<i>Senna alata</i>	Gerunggang	17		<i>Dialium indum</i>	KerANJI
18		<i>Parkia speciosa</i>	Petai	18		<i>Parkia speciosa</i>	Petai
19		<i>Sindora velutina</i>	Sindur	19		<i>Sindora velutina</i> Baker	Sindur
20		<i>Koompassia malaccensis</i>	Kempas	20		<i>Koompassia malaccensis</i>	Kempas
21		<i>Fordia splendissima</i>	Serantung	21	Melastomataceae	<i>Bellucia pentamera</i>	Jambu-jambu
22	Melastomataceae	<i>Bellucia pentamera</i>	Jambu-jambu	22	Meliaceae	<i>Aglaia simplicifolia</i>	Bunyau
23	Meliaceae	<i>Aglaia simplicifolia</i>	Bunyau	23	Moraceae	<i>Ficus</i> sp.	Kayu ara
24		<i>Aglaia</i> sp.	Sediar	24		<i>Artocarpus anisophyllus</i>	Mentawa
25	Moraceae	<i>Artocarpus odoratissimus</i>	Terap	25		<i>Artocarpus dadah</i>	Rubing/kubing
26		<i>Artocarpus integer</i>	Cempedak	26		<i>Artocarpus odoratissimus</i>	Terap
27		<i>Ficus</i> sp.	Kayu ara	27		<i>Artocarpus</i> sp.	Kapuak
28		<i>Prairiea limpatu</i>	Pudu	28		<i>Prairiea limpatu</i>	Pudu
29		<i>Artocarpus anisophyllus</i>	Mentawa	29	Myrtaceae	<i>Syzygium</i> sp.	Ubar/ubah
30		<i>Artocarpus</i> sp.	Kapuak	30	Olacaceae	<i>Scorodocarpus borneensis</i>	Kulim
31	Myrtaceae	<i>Syzygium</i> sp.	Ubar/ubah	31	Rubiaceae	<i>Anthocephalus chinensis</i>	Jabon/Lempaya
32	Olacaceae	<i>Scorodocarpus borneensis</i>	Kulim	32	Sapindaceae	<i>Nephelium</i> sp.	Rambutan
33	Rubiaceae	<i>Anthocephalus chinensis</i>	Jabon/Lempaya	33	Sapotaceae	<i>Palaquium</i> sp.	Nyato merah
34	Sapindaceae	<i>Nephelium uncinatum</i>	Linang	34		<i>Palaquium beccarianum</i>	Nyato
35		<i>Pometia pinnata</i>	Bekasai	35	Simaroubaceae	<i>Irvingia malayana</i>	Kayu batu
36		<i>Nephelium</i> sp.	Rambutan				
37	Sapotaceae	<i>Palaquium</i> sp.	Nyato merah				
38		<i>Palaquium beccarianum</i>	Nyato				

Tabel Lampiran 4. Pengelompokan titik pengamatan menjadi tiga metapopulasi

Transek		
Metapopulasi 1	Metapopulasi 2	Metapopulasi 3
T.082	T.015	T.031
T.085	T.021	T.038
T.003	T.007	T.039
T.017	T.022	T.047
T.026	T.027	T.057
T.002	T.024	T.065
T.001	T.025	T.072
T.034		T.066
T.043		T.067
T.044		T.078
T.055		T.058
T.045		T.059
T.032		T.004
T.080		T.010
T.033		T.049
		T.008
		T.016
		T.048

Tabel Lampiran 5. Indeks keanekaragaman jenis primata di lanskap *lower* Schwaner

No.	Suku	Nama Ilmiah	Nama lokal	ni	Pi	ln pi	(ln pi) ²	Pi ln Pi
1	<i>Cercopithecidae</i>	<i>Macaca Nemestrina</i>	Beruk	8	0,100	-2,303	5,302	-0,230

2		<i>Macaca fascicularis</i>	Monyet ekot panjang	1	0,013	-4,382	19,202	-0,055
3		<i>Presbytis rubicunda</i>	Lutung merah/kelasi	30	0,375	-0,981	0,962	-0,368
4		<i>Presbytis frontata</i>	Lutung dahi putih	1	0,013	-4,382	19,202	-0,055
5		<i>Trachypithecus cristatus</i>	Lutung kelabu	6	0,075	-2,590	6,709	-0,194
6	<i>Hominidae</i>	<i>Pongo pygmaeus wurmbii</i>	Orangutan	4	0,050	-2,996	8,974	-0,150
7	<i>Hylobatidae</i>	<i>Hylobates albibarbis</i>	Owa jenggot putih	30	0,375	-0,981	0,962	-0,368
TOTAL				80	1	-18,614	61,314	-1,419
H' = 1,419								

Tabel Lampiran 6. Indeks keanekaragaman jenis primata di kawasan hutan produksi

No.	Famili	Jenis primata	Nama lokal	ni	Pi	ln pi	(ln pi) ²	Pi ln Pi
1	<i>Cercopithecidae</i>	<i>Macaca Nemestrina</i>	Beruk	2	0,077	-2,565	6,579	-0,197
2		<i>Presbytis rubicunda</i>	Lutung merah/kelasi	19	0,731	-0,314	0,098	-0,229
3	<i>Hominidae</i>	<i>Pongo pygmaeus wurmbii</i>	Orangutan	1	0,038	-3,258	10,615	-0,125
4	<i>Hylobatidae</i>	<i>Hylobates albibarbis</i>	Owa jenggot putih	4	0,154	-1,872	3,504	-0,288
TOTAL				26	1	-8,009	20,796	-0,840
H' = 0,840								

Tabel Lampiran 7. Indeks keanekaragaman jenis primata di kawasan hutan lindung

No.	Famili	Jenis primata	Nama lokal	ni	Pi	ln pi	(ln pi) ²	Pi ln Pi
1	<i>Cercopithecidae</i>	<i>Presbytis rubicunda</i>	Lutung merah/kelasi	9	0,818	-0,201	0,040	-0,164
2	<i>Hylobatidae</i>	<i>Hylobates albibarbis</i>	Owa janggut putih	2	0,182	-1,705	2,906	-0,310
TOTAL				11	1	-1,905	2,946	-0,474
H' = 0,474								

Tabel Lampiran 8. Hasil analisis uji Hutchinson antara habitat hutan produksi dan hutan lindung

Var H'		t _{Hitung}	df	t _{Tabel}	Kesimpulan
HP	HL				
0,03	0,039	1,393	27,54	1,7011	Tidak terdapat perbedaan yang bermakna

Tabel Lampiran 9. Hasil analisis uji similaritas primata pada hutan produksi dan hutan lindung

Primata pada HP (A) (jenis)	Primata pada HL (B) (jenis)	Primata pada HP dan HL (C) (jenis)	IS
4	2	2	$\frac{2C}{A+B} \times 100\% = \frac{2 \times 2}{4+2} \times 100\% = \frac{4}{6} \times 100\% = 67\%$

Tabel Lampiran 10. Jenis tumbuhan berbuah pada transek penelitian

No	Nama Ilmiah	Jenis Buah	Keterangan Pakan	Jumlah
1	<i>Actinodaphne</i> sp.	Medang		2
2	<i>Adenia macrophylla</i>	Jagut baung		1
3	<i>Artocarpus odoratissimus</i>	terap kecil	Pakan primata	1
4	<i>Baccaurea lanceolata</i>	Lempahung	Pakan primata	1
5	<i>Bellucia pentamera</i>	Jambu-jambu	Pakan primata	7
6	<i>Calamus</i> sp.	Rotan	Pakan primata	1
7	<i>Canarium</i> sp.	Kedondong hutan	Pakan primata	1
8	<i>Dillenia indica</i>	Simpur		2
9	<i>Elaeocarpus glaber</i>	Ponsi		1
10	<i>Ficus</i> sp.	<i>Ficus</i> sp.	Pakan primata	5
11	<i>Garcinia</i> sp.	Ganis	Pakan primata	2
12	<i>Lansium</i> sp.	Langsat		1
13	<i>Lithocarpus</i> sp.	Kelalin	Pakan primata	1
14	<i>Myristica</i> sp.	Kumpang arang		2

15	<i>Nephelium</i> sp.	Rambutan hutan	Pakan primata	2
16	<i>Palaquium beccarianum</i>	Nyatoh	Pakan primata	3
17	<i>Pentaspadon motleyi</i>	lanjau	Pakan primata	1
18	<i>Polyalthia lateriflora</i>	Pisang-pisang		1
19	<i>Syzygium</i> sp.	ubar	Pakan primata	4
20	Sp 1	Buah akar		1
21	Sp 2	Buah akar selasih rimba		1
22	Sp 3	Labu mangkung		1
23	Sp 4	Marading		1
24	Sp 5	Mata ayam		2
25	Sp 6	Menjalin		2
26	Sp 7	Sp 7		3
27	Sp 8	Takoru		1
TOTAL				51

Tabel Lampiran 11. Kelimpahan tumbuhan berbuah pada tiap transek penelitian

Transek	Lokasi Pengamatan	Tipe Hutan	Panjang Jalur (km)	Kelimpahan (Individu tumbuhan/km)
T.021	PT. Hutanindo Lestari Raya Timber	HL	1	0
T.015	PT. Hutanindo Lestari Raya Timber	HP	1	6
T.007	PT. Hutanindo Lestari Raya Timber	HP	0,925	7,568
T.022	PT. Hutanindo Lestari Raya Timber	HP	1	3
T.027	PT. Karda Traders	HP	1	5
T.024	PT. Karda Traders	HP	1	1
T.025	PT. Karda Traders	HP	1	1
T.031	PT. Erna Djuliawati	HP	1	3
T.038	PT. Erna Djuliawati	HP	0,75	0
T.039	PT. Erna Djuliawati	HP	1	0

T.047	PT. Erna Djuliawati	HL	1	3
T.057	PT. Erna Djuliawati	HP	1	2
T.065	PT. Kalimantan Satya Kencana	HP	1	1
T.072	PT. Kalimantan Satya Kencana	HL	1	2
T.066	PT. Kalimantan Satya Kencana	HP	0,975	1,026
T.067	PT. Kalimantan Satya Kencana	HL	1	0
T.078	PT. Kalimantan Satya Kencana	HP	0,675	1,481
T.058	PT. Sari Bumi Kusuma	HP	1	0
T.059	PT. Sari Bumi Kusuma	HP	0,975	7,179
T.004	PT. Sari Bumi Kusuma	HP	1	3
T.010	PT. Sari Bumi Kusuma	HP	1	0
T.049	PT. Sari Bumi Kusuma	HP	1	3
T.008	PT. Sari Bumi Kusuma	HP	1	0
T.016	PT. Sari Bumi Kusuma	HL	1	0
T.048	PT. Sari Bumi Kusuma	HP	0,6	1,667
T.082	Hutan Lindung Ds. Nanga Pari	HL	1	0
T.085	Hutan Lindung Ds. Nanga Pari	HL	1	0
T.003	Hutan Lindung Ds. Penyombaan	HL	1	1
T.017	Hutan Lindung Ds. Penyombaan	HL	1	0
T.026	Hutan Lindung Ds. Sekombulan	HP	1	3
T.001	Hutan Lindung Ds. Sekombulan	HL	1	0
T.002	Hutan Lindung Ds. Sekombulan	HL	1	0
T.034	PT. Wanasoka Hasilindo	HL	1	0
T.043	PT. Wanasoka Hasilindo	HP	1	0
T.044	PT. Wanasoka Hasilindo	HL	1	0
T.055	PT. Wanasoka Hasilindo	HP	0,3	0
T.045	PT. Wanasoka Hasilindo	HP	1	1
T.032	PT. Wanasoka Hasilindo	HP	1	1
T.080	PT. Wanasoka Hasilindo	HP	1	0



Tabel Lampiran 12. Tabulasi populasi primata

Tanggal :

Cuaca :

Nama Jalur :

Nama Pengamat :

Waktu mulai :

Waktu selesai :

GPS Start Point :

GPS Stop Point :

No

Jenis Primata

way point

Koordinat UTM

S

E

Waktu

PPD (m)

DD (Sudut)

Jumlah individu

Jantan

Betina

Juvenil

Nama Pohon

Tinggi Pohon (m)

Kerapatan Tajuk

Add Libitum (perilaku)

Respon terhadap pengamat

menjauh

mendekat

tanpa respon



Tabel Lampiran 13. Tabulasi data *fruit trail*

TABULASI DATA *FRUIT TRAIL*

Tanggal:
ID Transek:

Pengamat:
Waktu Mulai/Selesai:

[illegible]

Catatan:

D : berdaging/berair

SM : setengah matang

K : berkayu/keras

m : mentah

M : matang

LAMPIRAN II GAMBAR LAMPIRAN

Correlations

			Kelimpahan tumbuhan berbuah	Kepadatan primata
Spearman's rho	Kelimpahan tumbuhan berbuah	Correlation Coefficient	1.000	.325*
		Sig. (2-tailed)	.	.041
		N	40	40
	primata	Correlation Coefficient	.325*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.041	.
		N	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar Lampiran 1. Uji korelasi Spearman antara kelimpahan tumbuhan berbuah dengan kepadatan primata



Gambar Lampiran 2. Primata pada lokasi penelitian (a) *M. nemestrina*; (b) *H. albibarbis*; (c) *T. cristatus*; (d) *P. p. wurmbii*; (e) *P. rubicunda*



Gambar Lampiran 3. Buah yang dijumpai pada transek penelitian (a) *Lithocarpus* sp.; (b,c) *Ficus* sp. ;(d) *Actinodaphne* sp.; (e) *Syzygium* sp.



Gambar Lampiran 4. Jerat pada lokasi penelitian (a) transek T.004; (b) transek T.016; (c) transek T.033



Studi Keanekaragaman Jenis, Distribusi, dan Kepadatan Populasi Primata di Lanskap Lower Schwaner, Kalimantan

by Niken Rahmawati 2

Submission date: 14-Feb-2023 03:00PM (UTC+0700)

Submission ID: 2013899659

File name: Turnitin_Niken_Rahmawati_2.docx (6.43M)

Word count: 10834

Character count: 67812

Studi Keanekaragaman Jenis, Distribusi, dan Kepadatan Populasi Primata di Lanskap Lower Schwaner, Kalimantan

ORIGINALITY REPORT

20%
SIMILARITY INDEX

20%
INTERNET SOURCES

12%
PUBLICATIONS

12%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unbari.ac.id Internet Source	5%
2	www.scribd.com Internet Source	4%
3	lindungihutan.com Internet Source	3%
4	repository.usu.ac.id Internet Source	3%
5	www.atn-center.org Internet Source	2%
6	dokumen.tips Internet Source	2%
7	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1%